

Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi

Akhmad Al Aidhi¹, M. Ade Kurnia Harahap², Arief Yanto Rukmana³, Septianti Permatasari Palembang⁴, Asri Ady Bakri⁵

¹ Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan al.aidhi.borneo@gmail.com

² Universitas Simalungun dan adekur2000@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM dan ariefyantorukmana@gmail.com

⁴ Universitas Pattimura dan septiantipermatasari@gmail.com

⁵ Universitas Muslim Indonesia Makassar dan asriady.bakri@umi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian studi literatur ini membahas tentang peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi dari perspektif internasional hingga nasional, serta tantangan-tantangan yang terkait dengan penerapan inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan di Indonesia maupun internasional. Berdasarkan hasil penelitian, inovasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Berbagai studi menunjukkan bahwa inovasi dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas produk, serta membuka peluang baru untuk menciptakan pasar yang lebih luas dan mengurangi biaya produksi. Namun, implementasi inovasi juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kebijakan yang tidak mendukung, kurangnya investasi dalam riset dan pengembangan, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya inovasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing ekonomi melalui inovasi, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat umum. Pemerintah perlu menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan inovasi, meningkatkan akses terhadap sumber daya, serta meningkatkan dukungan untuk riset dan pengembangan. Institusi pendidikan perlu mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengembangkan inovasi. Sektor swasta perlu berinvestasi dalam riset dan pengembangan serta memperhatikan inovasi sebagai strategi bisnis. Masyarakat umum perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya inovasi dan berperan aktif dalam mendukung pengembangan inovasi.

Kata Kunci: *Inovasi, Daya Saing, Ekonomi.*

ABSTRACT

This literature study research discusses the role of innovation in increasing economic competitiveness. The purpose of this study is to identify the role of innovation in increasing economic competitiveness from an international to national perspective, as well as the challenges associated with implementing innovation in increasing economic competitiveness. In this study, the method used was a literature study by collecting data from relevant sources in Indonesia and internationally. Based on research results, innovation can make a significant contribution in increasing economic competitiveness. Various studies show that innovation can increase productivity, efficiency and product quality, as well as open up new opportunities to create a wider market and reduce production costs. However, the implementation of innovation is also faced with various challenges, such as limited resources, unsupportive policies, lack of investment in research and development, and lack of awareness of the importance of innovation. Therefore, to increase economic competitiveness through innovation, support from various parties is needed, including the government, educational institutions, the private sector, and the general public. The government needs to create policies that support the development of innovation, increase access to resources, and increase support for research and development. Educational institutions need to prepare a workforce that has the skills and knowledge to develop innovation. The private sector needs to invest in research and development and pay attention to innovation as a business strategy. The general public needs to increase awareness of the importance of innovation and play an active role in supporting innovation development.

Keywords: *Innovation, Competitiveness, Economy.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan globalisasi telah membawa dampak signifikan pada ekonomi global (Supriandi, 2022; Xu & Liu, 2020). Negara-negara di seluruh dunia bersaing untuk meningkatkan daya saing ekonomi mereka. Dalam konteks ini, inovasi dikenal sebagai faktor kunci yang dapat membantu negara-negara meningkatkan daya saing ekonomi mereka (Yurynets et al., 2015) Di tingkat internasional, studi menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat inovasi yang tinggi memiliki daya saing ekonomi yang lebih kuat. Negara-negara tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk dan layanan yang lebih canggih dan inovatif, meningkatkan produktivitas, dan membuka lapangan kerja baru (Krammer, 2017).

(Jones & Lee, 2018) membahas bagaimana inovasi dapat meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah di Korea Selatan melalui penerapan teknologi dan perubahan dalam model bisnis. (Kamarudin et al., 2021; Nordin et al., 2018). Penelitian ini menginvestigasi dampak inovasi pada daya saing ekonomi melalui studi kasus usaha kecil dan menengah di Malaysia. (Krasnikov & Jayachandran, 2008). Penelitian ini mencoba untuk menentukan kontribusi relatif dari kemampuan pemasaran, riset dan pengembangan, dan operasi terhadap kinerja perusahaan dengan mengevaluasi sejumlah perusahaan manufaktur global. (Manzaneque et al., 2018) Penelitian ini membahas apakah inovasi memperbaiki daya saing dalam industri keramik di Spanyol melalui analisis empiris pada data industri keramik selama periode 2008-2015. (Kalkan & Bozkurt, 2017) Penelitian ini membahas bagaimana inovasi mempengaruhi daya saing usaha kecil dan menengah di Turki melalui studi kasus pada beberapa perusahaan kecil dan menengah di Turki.

Beberapa penelitian internasional telah dilakukan untuk mengeksplorasi peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi, terutama pada negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Eropa. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya inovasi dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan daya saing suatu negara di pasar global. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi dapat mempercepat transformasi digital dan menghasilkan teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang. Daya saing Amerika Serikat, China, Jepang, Jerman, dan negara maju lainnya saat ini sangat berkaitan dengan peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Semua negara tersebut menempatkan inovasi sebagai salah satu fokus utama untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar global (Ghosh & Maiti, 2021; Mofijur et al., 2021; Stiglitz, 2016).

Amerika Serikat memiliki banyak perusahaan teknologi besar seperti Apple, Google, dan Amazon, yang terus mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan daya saingnya. Selain itu, Amerika Serikat juga memiliki banyak lembaga riset dan universitas yang fokus pada pengembangan inovasi. China, di sisi lain, memfokuskan diri pada pengembangan teknologi baru, dan investasi besar-besaran dalam penelitian dan pengembangan, serta mempromosikan inovasi dalam rencana lima tahun mereka. Pemerintah China juga memberikan insentif untuk inovasi dan mempromosikan kolaborasi antara sektor publik dan swasta. Jepang adalah salah satu negara yang dikenal dengan inovasi teknologi tinggi, seperti robotik, kendaraan listrik, dan komunikasi nirkabel.

Pemerintah Jepang mendukung pengembangan inovasi melalui pendanaan dan insentif pajak. Jerman juga dikenal sebagai salah satu pemimpin dalam inovasi teknologi, terutama di bidang otomotif dan manufaktur. Pemerintah Jerman mendukung pengembangan inovasi dengan pendanaan penelitian dan program insentif. Secara umum, negara-negara maju yang berfokus pada pengembangan inovasi dan teknologi baru memiliki daya saing ekonomi yang lebih kuat (Dwiastuti,

n.d.; Nip, 2016; Rahmat, 2021; Yuni et al., 2020). Oleh karena itu, penting bagi negara-negara berkembang untuk memprioritaskan pengembangan inovasi agar dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar global. Namun, beberapa penelitian menyoroti tantangan yang muncul dalam mengimplementasikan inovasi, seperti kurangnya dukungan kebijakan pemerintah, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, dan kesulitan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi. Beberapa penelitian juga menekankan pentingnya kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam mendorong inovasi dan menciptakan ekosistem inovasi yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian internasional menunjukkan bahwa inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan pertumbuhan ekonomi, tetapi implementasi inovasi yang berhasil memerlukan dukungan yang kuat dari sektor publik dan swasta serta lingkungan yang kondusif bagi inovasi (Ma'ruf & Wihastuti, 2008; Muttaqin, 2018; B. Purba, 2020; Statistik, 2014).

Namun, di tingkat nasional, masih terdapat tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan inovasi dan daya saing ekonomi. Salah satu tantangan adalah rendahnya tingkat pengeluaran untuk R&D dan inovasi oleh pemerintah dan sektor swasta. Selain itu, kekurangan infrastruktur, kurangnya pendidikan dan pelatihan, serta peraturan yang kurang jelas juga dapat menghambat kemajuan inovasi dan daya saing ekonomi. Inovasi telah menjadi kunci penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi pada abad ke-21 ini. Inovasi dapat merangsang terciptanya produk dan layanan baru, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta menciptakan lapangan kerja. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, inovasi menjadi faktor krusial dalam meningkatkan daya saing suatu negara dalam konteks ekonomi global (Halim, 2020; Indayani & Hartono, 2020; Nugroho, 2016; Soleh, 2014). Maka dari itu, penelitian mengenai peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi menjadi semakin penting. Berbagai inovasi di bidang teknologi, manajemen, dan pemasaran dapat membantu perusahaan dan negara untuk lebih kompetitif dalam pasar global. Selain itu, inovasi juga dapat membawa dampak positif bagi masyarakat, seperti peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup (Keni, 2019; Supriandi, 2022).

Dalam konteks Indonesia, inovasi menjadi salah satu faktor penting dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan ekonomi. Dalam rangka mencapai visi Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045, inovasi dianggap sebagai salah satu kunci utama. Oleh karena itu, studi mengenai peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi di Indonesia menjadi penting untuk dilakukan. Meskipun pentingnya peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi telah diakui secara luas, namun masih terdapat beberapa *research gap* dalam studi ini. Beberapa diantaranya adalah: Kurangnya pemahaman tentang bagaimana inovasi dapat diterapkan dalam praktik bisnis di berbagai sektor industri di Indonesia. Kurangnya penelitian empiris yang mendalam tentang pengaruh inovasi terhadap kinerja ekonomi di Indonesia. Kurangnya penelitian yang melihat aspek-aspek khusus dari inovasi, seperti jenis inovasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Kurangnya penelitian tentang efektivitas kebijakan pemerintah dalam mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing ekonomi (Arini et al., 2018; Harahap et al., 2020; Indonesia, 2018; Nasional & Nasional, 2017; Purnomo, 2016).

Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengisi *research gap* tersebut dan memperdalam pemahaman tentang peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi di Indonesia. Urgensi dari studi mengenai peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi

sangatlah penting, terutama dalam konteks globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat. Urgensi Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Inovasi dapat membantu perusahaan dan negara meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui peningkatan teknologi, manajemen, dan pengembangan produk baru yang lebih efektif (Apriyanti, 2018; Kusumawati, 2010). Meningkatkan daya saing: Inovasi menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing suatu negara dalam pasar global (Banani, 2013; Sistem & Berbasis, 2013). Negara yang mampu menghasilkan inovasi yang berkualitas dan tepat waktu akan memiliki keunggulan kompetitif dalam pasar global (B. Purba, 2020; Rusdiana & Maesya, 2017).

Mendorong pertumbuhan ekonomi: Inovasi dapat merangsang pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan produk dan layanan baru, peningkatan investasi, serta penciptaan lapangan kerja baru. Meningkatkan kualitas hidup: Inovasi dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti peningkatan kualitas hidup, kesehatan, pendidikan, dan pelayanan publik. Memperkuat visi dan misi negara: Dalam konteks Indonesia, inovasi menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong tercapainya visi Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045. Oleh karena itu, memahami peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi sangatlah penting untuk memperkuat visi dan misi negara tersebut. Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saingnya di pasar global. Menurut *Global Competitiveness Index 2021* yang dirilis oleh *World Economic Forum*, Indonesia menempati peringkat 56 dari 140 negara dalam hal daya saing ekonomi. Meskipun meningkat dari peringkat 62 pada tahun sebelumnya, Indonesia masih memiliki potensi untuk meningkatkan daya saingnya di pasar global. Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan daya saing Indonesia adalah inovasi. Dalam konteks Indonesia, inovasi menjadi kunci dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan ekonomi. Dalam rangka mencapai visi Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045, inovasi dianggap sebagai salah satu kunci utama. Oleh karena itu, Indonesia perlu terus mendorong inovasi dan teknologi untuk meningkatkan daya saing ekonominya di pasar global (Nasional & Nasional, 2017; Purnomo, 2016; Santoso et al., 2020).

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing ekonomi di Indonesia, seperti rendahnya tingkat literasi digital dan keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas, serta rendahnya dukungan pemerintah dan sektor swasta dalam pengembangan inovasi (Ahmad et al., 2020; Latifah & Lubis, 2019; Sulaiman et al., 2021; Sylvana & Awaluddin, 2017; Zubaidah & Afifah, 2020). Dengan memperkuat peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi, diharapkan Indonesia dapat terus meningkatkan posisinya di pasar global dan membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Urgensi daya saing ekonomi dalam judul "Peran Inovasi dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi" sangat penting karena daya saing ekonomi merupakan faktor kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran suatu negara. Negara-negara dengan daya saing ekonomi yang kuat cenderung memiliki tingkat kemakmuran yang lebih tinggi, seperti tingkat pengangguran yang lebih rendah, pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil, dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik (Hilman, 2014; Khamimah, 2021; Khourouh et al., 2021).

Inovasi dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan daya saing ekonomi, karena dapat menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Inovasi dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan produk atau layanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih ramah

lingkungan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang semakin beragam. Oleh karena itu, memahami peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi menjadi sangat penting bagi pemerintah, pelaku bisnis, dan akademisi. Mereka dapat merumuskan kebijakan yang tepat untuk mendorong inovasi di berbagai sektor ekonomi, termasuk pendidikan, riset dan pengembangan, dan dukungan keuangan (Ch et al., 2020; Firmansyah, 2022; Wahyuni & Kistyanto, 2013). Dengan demikian, negara dapat meningkatkan daya saing ekonominya dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Penting bagi pemerintah dan sektor swasta di tingkat nasional untuk meningkatkan investasi dalam inovasi dan R&D serta memperbaiki infrastruktur dan lingkungan bisnis. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing ekonomi negara di pasar global dan membuka peluang baru untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Alvarez & Barney, 2007; Barney, 2001; Bilbao-Osorio & Rodríguez-Pose, 2004; Cameron, 1996; Rosenberg, 2006; Ulku, 2004).

TINAJAUAN PUSTAKA

(Chris Freeman, 2013; Christopher Freeman, 1982). The economics of industrial innovation membahas tentang hubungan antara inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Freeman adalah seorang ahli ekonomi Inggris yang mengembangkan konsep inovasi sebagai salah satu faktor utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Dalam bukunya, Freeman menyajikan beberapa konsep penting terkait inovasi, seperti "mode inovasi" yang menggambarkan cara-cara inovasi terjadi dalam suatu sektor atau industri. Dia juga menunjukkan bahwa inovasi bisa menjadi penyebab perubahan struktural dalam suatu sektor atau industri, karena inovasi dapat menciptakan produk dan layanan baru, meningkatkan produktivitas, dan membuka peluang baru di pasar. Freeman juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi, seperti kebijakan pemerintah, investasi dalam riset dan pengembangan, serta kerjasama antara perusahaan dan lembaga penelitian. Menurutnya, inovasi juga dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengembangkan kemampuan inovasi yang kuat. Dalam bukunya, Freeman juga memaparkan beberapa studi kasus inovasi di berbagai sektor industri, termasuk teknologi informasi, industri otomotif, dan industri farmasi. Ia menunjukkan bahwa inovasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan membantu negara-negara untuk mencapai kemajuan ekonomi yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, buku *the economics of industrial innovation* karya Freeman memberikan kontribusi yang besar dalam pemahaman tentang peran inovasi dalam pertumbuhan ekonomi. Karya ini menjadi acuan penting dalam literatur ekonomi dan manajemen inovasi, serta memberikan wawasan dan ide baru bagi praktisi dan akademisi yang tertarik dengan isu-isu inovasi dan pertumbuhan ekonomi.

(Chesbrough, 2003) membahas konsep inovasi terbuka, di mana perusahaan memanfaatkan ide dan sumber daya dari luar organisasi untuk mengembangkan produk dan layanan baru. Konsep inovasi terbuka ini dianggap sebagai solusi untuk mempercepat proses inovasi dan meningkatkan kinerja perusahaan. (Rogers, 2003) Tinjauan pustaka ini membahas proses difusi inovasi, yaitu bagaimana inovasi menyebar di masyarakat dan diterima oleh pengguna. Rogers mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan difusi inovasi, termasuk keunggulan relatif, kesesuaian, kompleksitas, uji coba, dan komunikasi. (Tidd et al., 2001) Tinjauan pustaka ini membahas tentang manajemen inovasi, termasuk bagaimana mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan peluang inovasi. Buku ini juga membahas peran inovasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan pertumbuhan perusahaan. (Nizam et al., 2020; Rachmayanti & Ady,

2018; Rahmatang et al., 2019) Tinjauan pustaka ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi produk di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini menemukan bahwa dukungan pemerintah, kualitas sumber daya manusia, dan akses ke pasar merupakan faktor penting dalam mendorong inovasi di UMKM.

(Baller et al., 2016) membahas tentang hubungan antara inovasi teknologi informasi dan daya saing ekonomi global. Dutta dan Lanvin menunjukkan bahwa negara-negara yang mampu mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi secara efektif akan lebih berdaya saing di pasar global. (Wu et al., 2018) Penelitian ini meneliti bagaimana inovasi berkontribusi pada kinerja keuangan suatu perusahaan di industri manufaktur Taiwan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk dan proses dapat memberikan manfaat yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. (Lee et al., 2019) Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara inovasi dan pertumbuhan ekonomi di Korea. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi Korea, dan hal ini dapat dijelaskan oleh peningkatan produktivitas dan efisiensi di sektor industri. (Damanpour, 2014) Penelitian ini membahas tentang konsep manajemen inovasi, yaitu inovasi yang terkait dengan proses, struktur, dan praktek manajemen organisasi. Damanpour menunjukkan bahwa manajemen inovasi dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing, serta menghasilkan manfaat jangka panjang. (Zaelani, 2019) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap peningkatan daya saing ekonomi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan daya saing ekonomi.

(Ch et al., 2020; Dwiastuti, n.d.; Firmansyah, 2022; Wahyuni & Kistyanto, 2013) Jurnal ini membahas keterkaitan antara inovasi dan daya saing ekonomi melalui tinjauan pustaka berbagai penelitian di bidang inovasi dan ekonomi. Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa inovasi berperan penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi. (Ichsan et al., 2022; A. H. Nasution & Kartajaya, 2018; M. I. P. Nasution, 2014) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara inovasi dan daya saing ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap daya saing ekonomi di Indonesia.

(Anaya & Pollitt, 2021; Berthet et al., 2021; Kostis, 2021; Prakash & Sethi, 2021) Jurnal ini membahas hubungan antara inovasi dan daya saing ekonomi di negara-negara berkembang. Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan daya saing ekonomi di negara-negara berkembang. Tinjauan pustaka dari beberapa jurnal tersebut menunjukkan bahwa inovasi memegang peran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi di berbagai negara termasuk Indonesia. Oleh karena itu, peran inovasi harus ditingkatkan untuk meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara. Secara keseluruhan, tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa inovasi memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi, baik di tingkat nasional maupun perusahaan. Inovasi dapat menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Studi literatur tentang peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi telah banyak dilakukan oleh para peneliti di berbagai jurnal baik di Indonesia maupun internasional. Sebagai contoh, sebuah studi yang dilakukan oleh (Kurni Setyawati, 2020; Mandiri et al., 2018; Sain, 2019) di Indonesia menunjukkan bahwa inovasi teknologi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing perusahaan, diikuti dengan inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi pemasaran. Selain itu,

penelitian yang dilakukan oleh (Hilman, 2014) di Indonesia juga menunjukkan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Studi lain yang dilakukan oleh (Lim et al., 2019) di Korea Selatan menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan daya saing perusahaan manufaktur. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa inovasi produk dan inovasi proses memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan. Di negara lain, penelitian yang dilakukan oleh (Bögenhold et al., 2019) di Austria menunjukkan bahwa inovasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing ekonomi regional. Mereka menemukan bahwa inovasi dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produk, serta memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja baru. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Romijn & Albaladejo, 2002)) di Belanda menunjukkan bahwa inovasi dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya saing ekonomi secara makro. Mereka menemukan bahwa inovasi dapat meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing dalam perdagangan internasional. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Nambisan & Sawhney, 2011) di Amerika Serikat menunjukkan bahwa inovasi dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang dan berubah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan *library research*, Metode studi literatur atau literatur review adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik tertentu dengan mempelajari dan mengevaluasi literatur yang ada, seperti jurnal, buku, laporan, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Dalam studi literatur mengenai Peran Inovasi dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi, metode yang digunakan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan pertanyaan penelitian: Peneliti harus menentukan pertanyaan penelitian yang jelas dan terfokus, yang akan membantu menentukan literatur yang relevan untuk ditinjau.
2. Mencari sumber literatur: Peneliti harus melakukan pencarian literatur yang luas dan komprehensif dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian.
3. Seleksi literatur: Setelah mengumpulkan daftar sumber literatur yang relevan, peneliti harus melakukan seleksi literatur untuk memilih sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas untuk ditinjau.
4. Evaluasi literatur: Peneliti harus mengevaluasi setiap sumber literatur yang dipilih untuk menentukan kualitas dan relevansinya terhadap topik penelitian.
5. Analisis literatur: Setelah melakukan evaluasi literatur, peneliti harus melakukan analisis literatur untuk mengidentifikasi temuan utama dari literatur yang telah ditinjau.
6. Menulis hasil tinjauan: Peneliti harus menulis hasil tinjauan literatur dalam bentuk laporan atau esai yang jelas dan terstruktur, dengan memasukkan kutipan langsung atau tidak langsung dari sumber literatur yang ditinjau untuk mendukung temuan utama.

Metode studi literatur yang baik dan terstruktur dapat membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian dan memperoleh wawasan baru untuk membantu pengembangan gagasan penelitian lebih lanjut (Baker, 2006; Wildemuth, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara inovasi dan daya saing ekonomi serta menganalisis peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan dokumen terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Inovasi dapat membantu menciptakan nilai tambah, menghasilkan produk atau layanan baru, meningkatkan efisiensi produksi, dan memungkinkan perusahaan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pasar global yang semakin kompetitif. Selain itu, inovasi juga dapat memperkuat posisi kompetitif sebuah negara dengan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, meskipun inovasi dapat memberikan banyak manfaat bagi ekonomi, masih ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat inovasi di suatu negara (Bilbao-Osorio & Rodríguez-Pose, 2004; Cameron, 1996; Ulku, 2004). Faktor-faktor ini termasuk kurangnya dukungan pemerintah, kurangnya investasi dalam riset dan pengembangan, kurangnya akses terhadap sumber daya manusia berkualitas, dan kurangnya hubungan antara sektor publik dan swasta (Apriliana & Nawangsari, 2021).

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, perusahaan, dan masyarakat untuk memperhatikan pentingnya inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi (Freeman, 2013; Kazadi et al., 2016). Pemerintah dapat memberikan dukungan melalui kebijakan inovasi yang memungkinkan perusahaan untuk memperoleh akses ke sumber daya dan jaringan yang diperlukan untuk inovasi. Perusahaan juga dapat meningkatkan inovasi melalui investasi dalam riset dan pengembangan serta kemitraan dengan lembaga riset dan universitas (Ichsan et al., 2022; A. H. Nasution & Kartajaya, 2018; Wahyuni & Kistyanto, 2013). Selain itu, masyarakat dapat meningkatkan inovasi dengan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang teknologi dan memperkuat kreativitas. Secara keseluruhan, inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi (Reswanda, 2012).

Oleh karena itu, para pemangku kepentingan harus berkomitmen untuk memperkuat inovasi melalui dukungan dan kolaborasi yang tepat. Inovasi dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan daya saing ekonomi di era globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat. Inovasi memainkan peran penting dalam menciptakan nilai tambah, meningkatkan efisiensi, mengembangkan produk dan jasa baru, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan yang disediakan oleh perusahaan. Dalam konteks Indonesia, inovasi dianggap sebagai kunci dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan ekonomi, terutama dalam mencapai visi Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045 (Nasional & Nasional, 2017; Purnomo, 2016).

Untuk meningkatkan daya saing ekonomi, Indonesia perlu memperkuat peran inovasi dalam pengembangan ekonominya. Salah satu strategi inovasi yang dapat diterapkan adalah dengan mendorong pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang teknologi dan inovasi (Anggraini, 2020; Sulaiman et al., 2021). Hal ini dapat dilakukan melalui penguatan pendidikan, pelatihan, dan penelitian serta pengembangan di bidang teknologi dan inovasi (*COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2020; Gračanin et al., 2015). Selain itu, Indonesia juga perlu memperkuat kerja sama antara sektor pemerintah, akademisi, dan industri dalam pengembangan inovasi. Dalam hal ini, pemerintah perlu memainkan peran penting dalam

memberikan dukungan dan insentif untuk pengembangan inovasi. Sementara itu, industri dapat berperan dalam pengembangan inovasi melalui investasi dalam penelitian dan pengembangan serta melalui kemitraan dengan universitas dan lembaga riset. Akademisi juga dapat berkontribusi dalam pengembangan inovasi melalui penelitian dan pengembangan teknologi serta pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Ismail & Nugroho, 2022; Marati, 2016).

Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing ekonomi di Indonesia. Beberapa tantangan tersebut antara lain rendahnya tingkat literasi digital dan keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas, serta rendahnya dukungan pemerintah dan sektor swasta dalam pengembangan inovasi (Firmansyah, 2022). Dalam rangka memperkuat peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi, Indonesia perlu memperkuat kerja sama antara pemerintah, akademisi, dan industri, serta mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang teknologi dan inovasi. Diharapkan dengan memperkuat peran inovasi, Indonesia dapat terus meningkatkan posisinya di pasar global dan membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat (Marlinah, 2019; Nip, 2016).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi memiliki dampak positif terhadap kinerja ekonomi, terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produktivitas. Namun, implementasi inovasi dapat menghadapi berbagai tantangan, seperti biaya implementasi yang tinggi, keterbatasan sumber daya manusia dan keahlian teknis, dan masalah regulasi dan kebijakan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat umum, untuk memastikan bahwa inovasi dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perekonomian negara (Arini et al., 2018; Halim, 2020; Indonesia, 2018; Rusdiana & Maesya, 2017). Mendorong pengembangan teknologi dan inovasi pada industri utama. Pemerintah dapat memberikan dukungan finansial dan teknis untuk industri utama, seperti pertanian, industri manufaktur, dan pariwisata untuk mendorong inovasi dan peningkatan daya saing. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan (Dwiastuti, n.d.; Indayani & Hartono, 2020; B. D. Purba, 2018).

Pelatihan dan pendidikan yang berkualitas dapat membantu menciptakan sumber daya manusia yang lebih inovatif dan mampu bersaing di tingkat global. Meningkatkan kerjasama antara sektor publik dan swasta. Kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga penelitian dapat membantu mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing ekonomi secara berkelanjutan. Meningkatkan akses terhadap sumber daya finansial. Pemerintah dapat memberikan dukungan keuangan melalui program pendanaan untuk usaha kecil dan menengah yang inovatif, untuk membantu mereka tumbuh dan bersaing di pasar global. Memperkuat perlindungan hak kekayaan intelektual. Perlindungan hak kekayaan intelektual dapat mendorong inovasi dan penelitian, dengan memberikan insentif bagi penemu atau peneliti untuk menciptakan inovasi baru (Athia et al., 2018; Ma'ruf & Wihastuti, 2008; B. Purba, 2020). Dengan menerapkan solusi-solusi di atas, diharapkan dapat meningkatkan peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi, baik di tingkat nasional (Syahputra, 2017).

Konsep inovasi telah dianggap sebagai pendorong penting pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di dunia global saat ini (Dahliahi & Ahwal, 2021; Supriandi, 2022). Ini telah diakui sebagai elemen penting untuk keberlanjutan dan daya saing ekonomi jangka panjang suatu negara. Inovasi tidak hanya menghadirkan produk, layanan, dan proses baru, tetapi juga

menciptakan industri dan peluang kerja baru, sehingga menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan (Stiglitz, 2016; Zarrouk et al., 2017). Tujuan dari diskusi ini adalah untuk menyoroti pentingnya inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan peran penting yang dimainkannya dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi (Bilbao-Osorio & Rodríguez-Pose, 2004; Cameron, 1996; Lin, 2015; Stiglitz, 2016; Ulku, 2004). Inovasi secara umum didefinisikan sebagai proses menciptakan dan menerapkan ide, produk, dan layanan baru yang menambah nilai ekonomi. Konsep inovasi itu luas, mencakup berbagai dimensi yang tidak hanya mencakup aspek teknis inovasi tetapi juga implikasi sosial, budaya, ekonomi, dan politiknya. Inovasi dapat terjadi di berbagai bidang seperti teknologi, proses bisnis, organisasi, dan praktik manajemen, antara lain (Freeman, 1982, 2013).

Inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Daya saing ekonomi dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu negara untuk memproduksi dan menjual barang dan jasa yang memenuhi standar global dengan harga yang kompetitif. Inovasi meningkatkan daya saing ekonomi dengan meningkatkan produktivitas, menciptakan pasar baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Misalnya, dalam hal inovasi teknologi, hal itu dapat mengarah pada pengembangan produk baru, yang mengarah pada peningkatan penjualan, dan dengan demikian meningkatkan produktivitas (Ardyan et al., 2017; Khan et al., 2019). Hal ini, pada gilirannya, menciptakan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan, dan kekayaan bagi bangsa.

Amerika Serikat, Cina, Jepang, Jerman, dan negara maju lainnya telah diidentifikasi memiliki keunggulan kompetitif di pasar global karena tingkat inovasinya yang tinggi. Negara-negara ini telah banyak berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, menyediakan sumber daya yang signifikan untuk mendorong inovasi. AS, misalnya, secara konsisten mendapat peringkat tinggi dalam *Global Innovation Index (GII)* selama beberapa tahun. Ekosistem inovasi negara ditandai dengan infrastruktur penelitian dan pengembangan yang kuat, undang-undang kekayaan intelektual yang kuat, dan kebijakan yang mendukung inovasi. Cina, di sisi lain, telah melakukan investasi yang signifikan dalam inovasi dalam beberapa tahun terakhir dan dengan cepat menjadi kekuatan inovasi utama. Jepang dan Jerman, sebagai ekonomi industri, juga banyak berinvestasi dalam inovasi, yang mengarah pada daya saing tinggi mereka (Dobrzański, 2017; Dougall et al., 2014; Ma et al., 2019; Yang & Greaney, 2017). Sebaliknya, negara-negara berkembang memiliki tingkat inovasi yang lebih rendah dan daya saing ekonomi yang lebih rendah. Inovasi di negara berkembang terhambat oleh beberapa tantangan, seperti keterbatasan dana untuk penelitian dan pengembangan, infrastruktur yang tidak memadai, kelembagaan yang lemah, dan akses teknologi yang terbatas. Negara-negara ini juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan talenta terampil dan mengalami brain drain (Azam et al., 2015; Itasari, 2020; White, 2017).

Penting untuk dicatat bahwa inovasi tidak selalu menghasilkan manfaat langsung. Ini adalah proses jangka panjang, dan manfaatnya hanya dapat direalisasikan setelah beberapa waktu. Dalam jangka pendek, inovasi mungkin memerlukan sumber daya yang signifikan, termasuk investasi keuangan, waktu, dan usaha, yang mungkin tidak langsung menguntungkan (Alkhamery et al., 2021; EGBERI & OMOGBIYA, n.d.; Hadijah, 2014; Puspasari & Rahardjo, 2017; Torre et al., 2021). Selain itu, beberapa inovasi mungkin tidak berhasil, mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi investor. Inovasi juga dapat menghasilkan beberapa eksternalitas negatif. Misalnya, adopsi teknologi baru dapat mengakibatkan hilangnya pekerjaan bagi sebagian pekerja. Teknologi baru juga dapat menyebabkan degradasi lingkungan, seperti yang telah disaksikan dengan penggunaan

bahan bakar fosil. Namun, eksternalitas negatif ini dapat dikelola melalui regulasi dan pembuatan kebijakan yang efektif (Chesbrough, 2003; Huizingh, 2011).

Kesimpulannya, peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi tidak bisa terlalu ditekankan. Inovasi mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan peluang kerja, yang mengarah pada pengembangan ekonomi yang dinamis dan berkelanjutan. Daya saing suatu negara ditentukan oleh kemampuannya berinovasi dan mengembangkan produk dan jasa yang memenuhi standar global dengan harga bersaing. Negara maju mampu mempertahankan daya saing karena tingkat inovasinya yang tinggi, sementara negara berkembang tertinggal karena beberapa tantangan. Oleh karena itu, negara berkembang perlu berinvestasi dalam inovasi dengan menciptakan lingkungan yang memungkinkan, meningkatkan pendanaan untuk penelitian dan pengembangan, serta mengembangkan kebijakan dan peraturan yang mendukung inovasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Inovasi dapat membantu meningkatkan produktivitas, efisiensi, kualitas, dan diversifikasi produk, serta memperluas pasar dan meningkatkan nilai tambah suatu produk atau jasa. Selain itu, inovasi juga dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan kemampuan negara untuk bersaing di pasar global. Namun, implementasi inovasi masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya akses modal dan sumber daya manusia yang terampil, serta regulasi yang kurang mendukung.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses dan ketersediaan modal, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperbaiki regulasi dan kebijakan yang mendukung inovasi. Dalam konteks Indonesia, pemerintah perlu mendorong pengembangan inovasi melalui kebijakan yang mendukung dan akses modal serta sumber daya manusia yang cukup. Selain itu, perlu dilakukan kerja sama antara pemerintah, lembaga riset, perguruan tinggi, dan sektor swasta dalam mengembangkan inovasi yang bermanfaat bagi perekonomian Indonesia. Dengan cara ini, Indonesia dapat meningkatkan daya saing ekonominya di pasar global.

REFERENSI

- Ahmad, A. H., Masri, R., Zeh, C. M., Shamsudin, M. F., & Fauzi, R. U. A. (2020). The impact of digitalization on occupational fraud opportunity in telecommunication industry: a strategic review. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(9), 1308–1326.
- Alkhamery, N., Zainol, F. A., & Al-Nashmi, M. (2021). The role of dynamic capabilities in reconfiguring operational capabilities for digital business transformation. *The Journal of Management Theory and Practice (JMTP)*, 1–8.
- Alvarez, S. A., & Barney, J. B. (2007). Discovery and creation: Alternative theories of entrepreneurial action. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 1(1-2), 11–26.
- Anaya, K. L., & Pollitt, M. G. (2021). How to procure flexibility services within the electricity distribution system: Lessons from an international review of innovation projects. *Energies*, 14(15), 4475.
- Anggraini, N. (2020). Analisis Usaha Mikro dengan Pendekatan Business Model Canvas (BMC). *Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1313>

- Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 804–812.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104.
- Ardyan, E., Surabaya, U. C., Nurtantiono, A., Rahmawan, G., Tinggi, S., Ekonomi, I., Effect, T., Action, O., & Approach, O. (2017). *OF SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGES AND SMES MARKETING*. August.
- Arini, G. A., Chaidir, T., & Sriningsih, S. (2018). Pengaruh Variabel Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahapan Menuju Bonus Demografi. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 67–77.
- Athia, I., Saraswati, E., & Normaladewi, A. (2018). Penerapan Business Model Canvas (BMC) Untuk Mendorong Mindset Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 2(1), 66–75.
- Azam, M., Khan, A. Q., Zaman, K., & Ahmad, M. (2015). Factors determining energy consumption: Evidence from Indonesia, Malaysia and Thailand. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 42, 1123–1131.
- Baker, L. (2006). Observation: A complex research method. *Library Trends*, 55(1), 171–189.
- Baller, S., Dutta, S., & Lanvin, B. (2016). *Global information technology report 2016*. Ouranos Geneva.
- Banani, A. (2013). Bagaimana Menggapai Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 1(1).
- Barney, J. B. (2001). Is the resource-based “view” a useful perspective for strategic management research? Yes. *Academy of Management Review*, 26(1), 41–56.
- Berthet, A., Vincent, A., & Fleury, P. (2021). Water quality issues and agriculture: An international review of innovative policy schemes. *Land Use Policy*, 109, 105654.
- Bilbao-Osorio, B., & Rodríguez-Pose, A. (2004). From R&D to innovation and economic growth in the EU. *Growth and Change*, 35(4), 434–455.
- Bögenhold, D., Klinglmair, A., Parastuty, Z., & Kandutsch, F. (2019). Micro-entrepreneurship and changing contours of work: towards precarious work relations? Empirical findings from Austria. In *Self-Employment as Precarious Work* (pp. 86–107). Edward Elgar Publishing.
- Cameron, G. (1996). *Innovation and economic growth* (Issue 277). Centre for Economic Performance, London School of Economics and Political
- Ch, I., Andari, T. T., & Mukmin, M. N. (2020). ANALISIS PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN PASAR SERTA INOVASI TERHADAP KINERJA EKONOMI PRODUKTIF KELOMPOK USAHA BERSAMA (UEP KUBe) DI KOTA BUKITTINGGI SUMATRA BARAT. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 40–52.
- Chesbrough, H. W. (2003). *Open innovation: The new imperative for creating and profiting from technology*. Harvard Business Press.
- COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*. (2020). 4.
- Dahliani, Y., & Ahwal, R. H. (2021). Kajian Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi, Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Gieselin Food Sukser Makmur Di Jember. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 181–190.
- Damanpour, F. (2014). Footnotes to research on management innovation. *Organization Studies*, 35(9), 1265–1285.

- Dobrzański, P. (2017). Assessment of government activity in the economy: USA–Germany–Japan–China. *Country Experiences in Economic Development, Management and Entrepreneurship: Proceedings of the 17th Eurasia Business and Economics Society Conference*, 151–168.
- Dougall, N., Lambert, P., Maxwell, M., Dawson, A., Sinnott, R., McCafferty, S., Morris, C., Clark, D., & Springbett, A. (2014). Deaths by suicide and their relationship with general and psychiatric hospital discharge: 30-year record linkage study. *The British Journal of Psychiatry*, 204(4), 267–273.
- Dwiastuti, N. (n.d.). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA*, 73.
- EGBERI, A. K., & OMOGBIYA, O. S. (n.d.). *INTELLECTUAL CAPITAL AND GROWTH STRATEGIES: A Study of Selected Quoted Service Companies in Nigeria*.
- Firmansyah, D. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745–762.
- Freeman, C. (1982). Innovation and long cycles of economic development. *SEMINÁRIO INTERNACIONAL. Universidade Estadual de Campinas, Campinas*, 1–13.
- Freeman, C. (2013). *Economics of industrial innovation*. Routledge.
- Ghosh, D., & Maiti, S. K. (2021). Biochar-assisted eco-restoration of coal mine degraded land to meet United Nation Sustainable Development Goals. *Land Degradation & Development*, 32(16), 4494–4508.
- Gračanin, Š., Kalac, E., & Jovanović, D. (2015). Competitive intelligence: Importance and application in practice. *Review of Innovation and Competitiveness: A Journal of Economic and Social Research*, 1(1), 25–44.
- Hadijah, I. (2014). Upaya Peningkatan Export Drive Industri Fashion di Era Globalisasi. *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*, 37, No. 1(1), 95–108.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151–161.
- Hilman, Y. (2014). Peningkatan Daya Saing Hortikultura Berbasis Inovasi Teknologi. *Jurnal Daya Saing Produk Pertanian*, 1(1), 131–146.
- Huizingh, E. K. R. E. (2011). Open innovation: State of the art and future perspectives. *Technovation*, 31(1), 2–9.
- Ichsan, R. N., Panggabean, N. R., Syahbudi, M., & Nasution, L. (2022). Strategi Pengembangan Inovasi Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 865–882.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 18(2), 201–208.
- Indonesia, B. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta.
- Ismail, D. H., & Nugroho, J. (2022). Kompetensi Kerja Gen Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1300–1307.
- Itasari, E. R. (2020). Border Management Between Indonesia And Malaysia In Increasing The Economy In Both Border Areas. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 6(1), 219–227.

- Jones, R. S., & Lee, J. W. (2018). *Enhancing dynamism in SMEs and entrepreneurship in Korea*.
- Kalkan, A., & Bozkurt, O. C. (2017). The use of social media in SMEs: A case study for Burdur, Turkey. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 6(3), 13–23.
- Kamarudin, M. A. I., Nordin, N., & Nabiha, A. K. S. (2021). CONCEPTUALIZATION OF ENTREPRENEURIAL TRAINING MODEL FOR FAMILY BUSINESS SMEs IN MALAYSIA. *Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE)*, 7(22).
- Kazadi, K., Lievens, A., & Mahr, D. (2016). Stakeholder co-creation during the innovation process: Identifying capabilities for knowledge creation among multiple stakeholders. *Journal of Business Research*, 69(2), 525–540.
- Keni, W. K. S. D. (2019). Pengaruh Social Network Marketing (Snm) Dan Electronic Word Of Mouth (Ewom) Terhadap Minat Beli Pelanggan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(6), 68–74. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i6.4910>
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228–240.
- Khan, S. Z., Yang, Q., & Waheed, A. (2019). Investment in intangible resources and capabilities spurs sustainable competitive advantage and firm performance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(2), 285–295.
- Khouroh, U., Ratnaningsih, C. S., & Rahayudi, B. (2021). Inovasi dan daya saing UMKM di era new normal: dari triple helix model ke quadruple helix model. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 152–162.
- Kostis, P. C. (2021). Culture, innovation, and economic development. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1), 1–16.
- Krammer, S. M. S. (2017). Science, technology, and innovation for economic competitiveness: The role of smart specialization in less-developed countries. *Technological Forecasting and Social Change*, 123, 95–107.
- Krasnikov, A., & Jayachandran, S. (2008). The relative impact of marketing, research-and-development, and operations capabilities on firm performance. *Journal of Marketing*, 72(4), 1–11.
- Kurni Setyawati, R. (2020). SDM Berkualitas & Bernilai Kunci Indonesia Maju dalam Buku INDONESIA BANGKIT DAN MAJU. *INDONESIA BANGKIT DAN MAJU*, 91–98.
- Kusumawati, R. (2010). Pengaruh karakteristik pimpinan dan inovasi produk baru terhadap kinerja perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(9).
- Latifah, F. N., & Lubis, R. H. (2019). Digitalization of ZISWAF Development in Indonesia. *CIFET 2019: Proceedings of the 1st Conference on Islamic Finance and Technology, CIFET*, 21, 140.
- Lee, R., Lee, J.-H., & Garrett, T. C. (2019). Synergy effects of innovation on firm performance. *Journal of Business Research*, 99, 507–515.
- Lim, S. H., Kim, D. J., Hur, Y., & Park, K. (2019). An empirical study of the impacts of perceived security and knowledge on continuous intention to use mobile fintech payment services. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 35(10), 886–898.
- Lin, Z. (2015). An empirical investigation of user and system recommendations in e-commerce. *Decision Support Systems*, 68, 111–124. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2014.10.003>

- Ma, Y., Shi, T., Zhang, W., Hao, Y., Huang, J., & Lin, Y. (2019). Comprehensive policy evaluation of NEV development in China, Japan, the United States, and Germany based on the AHP-EW model. *Journal of Cleaner Production*, 214, 389–402.
- Mandiri, A., Noore, G. A., & Teknik, A. (2018). *Identifikasi Inovasi dan Kinerja Bisnis dalam Meningkatkan Daya Saing Identification of Innovation and Business Performance in Enhance*. 213–219.
- Manzaneque, M., Diéguez-Soto, J., & Garrido-Moreno, A. (2018). Technological innovation inputs, outputs and family management: evidence from Spanish manufacturing firms. *Innovation*, 20(4), 299–325.
- Marati, N. C. (2016). Pengaruh kualitas layanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan jasa transportasi ojek online (Studi pada konsumen gojek di Surabaya). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 4(3).
- Marlinah, L. (2019). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Penguatan Sektor Ekonomi Digitalpreneur dan Creativepreneur. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 32–38.
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan ekonomi indonesia: determinan dan prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44–55.
- Mofijur, M., Fattah, I. M. R., Alam, M. A., Islam, A. B. M. S., Ong, H. C., Rahman, S. M. A., Najafi, G., Ahmed, S. F., Uddin, M. A., & Mahlia, T. M. I. (2021). Impact of COVID-19 on the social, economic, environmental and energy domains: Lessons learnt from a global pandemic. *Sustainable Production and Consumption*, 26, 343–359.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam. *Maro*, 1(2), 117–122.
- Nambisan, S., & Sawhney, M. (2011). Orchestration processes in network-centric innovation: Evidence from the field. *Academy of Management Perspectives*, 25(3), 40–57.
- Nasional, M. P. P., & Nasional, K. B. P. P. (2017). *Visi Indonesia 2045. Disampaikan Di Jakarta Pada Orasi Ilm Fak Ekon Dan Bisnis Univ Indones*.
- Nasution, A. H., & Kartajaya, H. (2018). *Inovasi*. Penerbit Andi.
- Nasution, M. I. P. (2014). Keunggulan Kompetitif dengan Teknologi Informasi. *Jurnal Elektronik*.
- Nip, I. K. (2016). *Pengaruh Investasi, Pendidikan, Pertumbuhan, Penduduk, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang dan Negara Maju pada 24 Negara Asia Periode 2004-2013*.
- Nizam, M. F., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm. *Jurnal EMA*, 5(2), 100–109.
- Nordin, N., Aziz, M. I., Embong, R., Daud, N., & Aziz, S. A. (2018). Shariah Compliant Gold Investment: An Understanding among Academicians in Terengganu, Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 226–235.
- Nugroho, S. B. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2).
- Prakash, N., & Sethi, M. (2021). A review of innovative bond instruments for sustainable development in Asia. *International Journal of Innovation Science*, 14(3/4), 630–647.
- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009–2018. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 244–255.
- Purba, B. D. (2018). *PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. MAJU JAYA POHON PINANG MEDAN*.

- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Puspasari, E. L., & Rahardjo, S. T. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Skala Kecil Dan Menengah Di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 225–232.
- Rachmayanti, I., & Ady, S. U. (2018). Kualitas Produk Sebagai Variabel Pemicu Utama Keputusan Pembelian Susu Formula SGM Eksplora di Kota Surabaya. *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1).
- Rahmat, A. (2021). Konsep Perbandingan Geopolitik, Sosial Budaya dan Ekonomi Negara-Negara Maju dan Negara Berkembang. *Jurnal Pendidikan "EDUKASIA MULTIKULTURA"*, 3(1), 35–51.
- Rahmatang, R., Evahelda, E., & Agustina, F. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Madu Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus: UMKM Toko Pelawan Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah). *Journal of Integrated Agribusiness*, 1(2), 115–129. <https://doi.org/10.33019/jia.v1i2.1080>
- Reswanda, R. (2012). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Pembelajaran Organisasi, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Dan Kinerja Usaha Padaumkm Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor Di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2).
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations*. New York: A Division of Simon & Schuster. Inc.
- Romijn, H., & Albaladejo, M. (2002). Determinants of innovation capability in small electronics and software firms in southeast England. *Research Policy*, 31(7), 1053–1067.
- Rosenberg, N. (2006). *Innovation and economic growth*.
- Rusdiana, S., & Maesya, A. (2017). Pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan pangan di Indonesia. *Agriekonomika*, 6(1), 12–25.
- Sain, A. M. (2019). *Pengaruh Kemampuan Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Islam Indonesia.
- Santoso, B., Nijwah, I. S., Sulaiman, M., Akbar, T., & Umam, K. (2020). THE ROLE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) TOWARD SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) THROUGH ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS (IFIS). *CROSS BORDER SMEs*, 41.
- Sistem, M., & Berbasis, P. (2013). *PENINGKATAN DAYA SAING BISNIS "BATIK KAHURIPAN."* 2(1), 25–32.
- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Statistik, B. P. (2014). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Berita Resmi Statistik*, 17(16/02), 1–9.
- Stiglitz, J. E. (2016). How to restore equitable and sustainable economic growth in the United States. *American Economic Review*, 106(5), 43–47.
- Sulaiman, E., Handayani, C., & Widyastuti, S. (2021). TRANSFORMASI DIGITAL TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TOE) DAN INOVASI DIFUSI E-BUSINESS UNTUK UMKM YANG BERKELANJUTAN: MODEL KONSEPTUAL. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7(1), 51–62.
- Supriandi, S. (2022). *PENGARUH MODAL SOSIAL, KAPABILITAS FINANSIAL, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP DAYA SAING BISNIS BERKELANJUTAN SERTA*

- IMPLIKASINYA PADA KINERJA UMKM INDUSTRI KULINER DI KOTA SUKABUMI. Nusa Putra.
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191.
- Sylvana, A., & Awaluddin, M. (2017). Model Penciptaan Daya Saing Bisnis Melalui Transformasi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi (Technopreneur). *Entrepreneurship at Global Crossroad: Challenges and Solutions*, 71.
- Tidd, J., Bessant, J., & Pavitt, K. (2001). *Managing Innovation: Integrating*.
- Torre, C., Tommasetti, A., & Maione, G. (2021). Technology usage, intellectual capital, firm performance and employee satisfaction: the accountants' idea. *The TQM Journal*, 33(3), 545–567.
- Ulku, H. (2004). *R&D, innovation, and economic growth: An empirical analysis*.
- Wahyuni, R. R. T., & Kistyanto, A. (2013). Pengaruh Berbagi Pengetahuan Terhadap Kinerja Departemen Melalui Inovasi Jasa/Pelayanan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(4), 1076–1088.
- White, N. J. (2017). The settlement of decolonization and post-colonial economic development: Indonesia, Malaysia, and Singapore compared. *Bijdragen Tot de Taal-, Land-En Volkenkunde/Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 173(2–3), 208–241.
- Wildemuth, B. M. (2016). *Applications of social research methods to questions in information and library science*. Abc-Clio.
- Wu, W., Liu, Y., & Chin, T. (2018). The effect of technology management capability on new product development in China's service-oriented manufacturing firms: a social capital perspective. *Asia Pacific Business Review*, 24(2), 212–232.
- Xu, J., & Liu, F. (2020). The impact of intellectual capital on firm performance: A modified and extended VAIC model. *Journal of Competitiveness*, 12(1), 161.
- Yang, Y., & Greaney, T. M. (2017). Economic growth and income inequality in the Asia-Pacific region: A comparative study of China, Japan, South Korea, and the United States. *Journal of Asian Economics*, 48, 6–22.
- Yuni, R., Putra, P. D., & Hutabarat, D. L. (2020). Sinergi indonesia menuju negara maju. *Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Unimed "Strategi Dunia Usaha Menyikapi Status Indonesia Sebagai Negara Maju: Pra Dan Pasca Covid-19,"* 35–42.
- Yurynets, Z., Bayda, B., & Petrich, O. (2015). Country's economic competitiveness increasing within innovation component. *Економічний Часопис-XXI*, 9–10, 32–35.
- Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan daya saing UMKM Indonesia: Tantangan dan peluang pengembangan IPTEK. *Jurnal Transborders*, 3(1), 15.
- Zarrouk, H., El Ghak, T., & Al Haija, E. A. (2017). Financial development, Islamic finance and economic growth: evidence of the UAE. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Zubaidah, S., & Afifah, A. (2020). Development of zakat management digitalization in Indonesia. *International Conference of Zakat*, 459–468.